

KARYA TULIS ILMIAH

**DUKUNGAN KELUARGA DALAM MELAKUKAN ROM
(*RANGE OF MOTION*) PADA PASIEN PASCA STROKE
DENGAN MASALAH GANGGUAN MOBILITAS
FISIK DI WILAYAH UPTD PUSKESMAS
TANJUNG AGUNG TAHUN 2025**



TIYARA AMALLIYA

PO.71.20.2.22.066

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KEPERAWATAN BATURAJA
PROGRAM STUDI DIPLOMA III
KEPERAWATAN BATURAJA**

KARYA TULIS ILMIAH

**DUKUNGAN KELUARGA DALAM MELAKUKAN ROM
(*RANGE OF MOTION*) PADA PASIEN PASCA STROKE
DENGAN MASALAH GANGGUAN MOBILITAS
FISIK DI WILAYAH UPTD PUSKESMAS
TANJUNG AGUNG TAHUN 2025**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar
Ahli Madya Keperawatan**



TIYARA AMALLIYA

PO.71.20.2.22.066

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KEPERAWATAN BATURAJA
PROGRAM STUDI DIPLOMA III
KEPERAWATAN BATURAJA**

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut *World Stroke Organization* (2022) secara global, lebih dari 12,2 juta atau satu dari empat orang di atas usia 25 akan mengalami stroke atau lebih dari 101 juta orang yang hidup saat ini, lebih dari 7,6 juta atau 62% stroke *iskemik* baru setiap tahun. Lebih dari 28% dari semua kejadian stroke adalah perdarahan *intracerebral*, 1,2 juta perdarahan *subarachnoid*. Sekitar 795.000 orang di Amerika Serikat menderita stroke baru atau berulang. Sekitar 610.000 di antaranya adalah stroke pertama kali, sementara 185.000 adalah stroke berulang. Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas 2018), diketahui prevalensi ketergantungan total sebesar 13,9%, stroke berat 9,4 %, stroke sedang 7,1% dan stroke ringan 33,3%. 3 provinsi dengan *prevalensi* stroke (permil) tertinggi di Indonesia provinsi Maluku 14,7%, Sulawesi Utara 12% dan terendah provinsi Papua sebesar 4,1 %. Kelompok umur dengan kejadian stroke tertinggi adalah 75 tahun ke atas (50,2%), sedangkan kelompok umur dengan kejadian terendah adalah 15 sampai 24 tahun (0,6%). Pria dan wanita memiliki tingkat *prevalensi* stroke yang sama, masing-masing 11% dan 10% (10,95).

Menurut data Survei Kesehatan Indonesia tahun 2023, *prevalensi* stroke di Indonesia mencapai 8,3 per 1.000 penduduk. Stroke juga merupakan salah satu penyakit katastropik dengan pembiayaan tertinggi ketiga setelah penyakit

jantung dan kanker, yaitu mencapai Rp5,2 triliun pada 2023. Kementerian Kesehatan (Kemenkes) telah berupaya meningkatkan deteksi dini *dislipidemia* pada pasien diabetes melitus dan hipertensi sebagai upaya pencegahan stroke, dengan target pada 2024 sebesar 90% atau sekitar 10,5 juta penduduk. Namun, saat ini capaian deteksi dini stroke baru mencapai sekitar 11,3% dari target. Menurut data Dinas Kesehatan Sumatera Selatan, *prevalensi* angka kejadian penyakit stroke di Provinsi Sumatera Selatan tahun 2018 berjumlah sebanyak 22.013 orang (10%), angka kejadian penyakit stroke di Kota Palembang sendiri bulan Agustus tahun 2020 sebanyak 601 orang (Parmin dkk, 2021).

Data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Ogan Komering Ulu , pada tahun 2017 Stroke menduduki peringkat ketujuh di OKU sebanyak 275 orang. (Dinas Kesehatan OKU,2017).

B. Rumusan masalah

Belum Diketahuinya “Dukungan Keluarga Dalam Melakukan *ROM (Range of motion)* Pada Pasien Pasca Stroke Dengan Masalah Gangguan Mobilitas Fisik Di Wilayah UPTD Puskesmas Tanjung Agung Tahun 2025”

C. Tujuan Studi Kasus

1. Tujuan Umum

Diketahuinya “Dukungan Keluarga Dalam Melakukan *ROM (Range of motion)* Pada Pasien Pasca Stroke Dengan Masalah Gangguan Mobilitas Fisik Di Wilayah UPTD Puskesmas Tanjung Agung Tahun 2025”

2. Tujuan Khusus

- a. Mendeskripsikan Pengkajian tentang “Dukungan Keluarga Dalam Melakukan *ROM (Range of motion)* Pada Pasien Pasca Stroke Dengan Masalah Gangguan Mobilitas Fisik Di Wilayah UPTD Puskesmas Tanjung Agung Tahun 2025”
- b. Mendeskripsikan Diagnosa tentang “Dukungan Keluarga Dalam Melakukan *ROM (Range of motion)* Pada Pasien Pasca Stroke Dengan Masalah Gangguan Mobilitas Fisik Di Wilayah UPTD Puskesmas Tanjung Agung Tahun 2025”
- c. Mendeskripsikan Intervensi tentang “Dukungan Keluarga Dalam Melakukan *ROM (Range of motion)* Pada Pasien Pasca Stroke Dengan Masalah Gangguan Mobilitas Fisik Di Wilayah UPTD Puskesmas Tanjung Agung Tahun 2025”
- d. Mendeskripsikan Implementasi tentang “Dukungan Keluarga Dalam Melakukan *ROM (Range of motion)* Pada Pasien Pasca Stroke Dengan Masalah Gangguan Mobilitas Fisik Di Wilayah UPTD Puskesmas Tanjung Agung Tahun 2025”
- e. Mendeskripsikan Evaluasi tentang “Dukungan Keluarga Dalam Melakukan *ROM (Range of motion)* Pada Pasien Pasca Stroke Dengan Masalah Gangguan Mobilitas Fisik Di Wilayah UPTD Puskesmas Tanjung Agung Tahun 2025”

D. Manfaat Studi Kasus

1. Metodologi

Diharapkan dapat mengungkap persepsi pasien dan keluarga tentang “Dukungan Keluarga Dalam Melakukan *ROM (Range of motion)* Pada Pasien Pasca Stroke Dengan Masalah Gangguan Mobilitas Fisik Di Wilayah UPTD Puskesmas Tanjung Agung Tahun 2025”

2. Keilmuan

Sebagai bahan rujukan untuk perkembangan ilmu pengetahuan , memperkaya wawasan ,masukkan dan referensi belajar mengejar terutama keperawatan keluarga dan sebagai sumber referensi dalam penerapan tentang “Dukungan Keluarga Dalam Melakukan *ROM (Range of motion)* Pada Pasien Pasca Stroke Dengan Masalah Gangguan Mobilitas Fisik Di Wilayah UPTD Puskesmas Tanjung Agung Tahun 2025”

3. Sumber

Diharapkan dengan adanya sumber dalam studi kasus ini dapat membantu peneliti untuk mendapatkan data dan informasi tentang “Dukungan Keluarga Dalam Melakukan *ROM (Range of motion)* Pada Pasien Pasca Stroke Dengan Masalah Gangguan Mobilitas Fisik Di Wilayah UPTD Puskesmas Tanjung Agung Tahun 2025”

DAFTAR PUSTAKA

- Amila, A., Sembiring, E., & Meliala, S. (2023). Kadar Laktat Dehidrogenase, Prokalsitonin, D-Dimer dan Lama Rawat Pasien Terkonfirmasi Covid-19. *Jurnal Ilmu Kedokteran dan Kesehatan*, 10(1), 1364–1371. <https://doi.org/10.33024/jikk.v10i1.8750>
- Anita, F., Pongantung, H., Ada, P. V., & Hingkam, V. (2018). Pengaruh Latihan Range of Motion Terhadap Rentang Gerak Sendi Ekstremitas Atas Pada Pasien Pasca Stroke di Makassar. *Journal of Islamic Nursing*, 3(1), 97–99. <https://doi.org/10.24252/join.v3i1.5703>
- Azizah, N., & Wahyuningsih, W. (2020). Genggam Bola Untuk Mengatasi Hambatan Mobilitas Fisik Pada Pasien Stroke Nonhemoragik. *Jurnal Manajemen Asuhan Keperawatan*, 4(1), 35–42. <https://doi.org/10.33655/mak.v4i1.80>
- Basuki, L. (2018). *Penerapan Rom (Range of Motion) Pada Asuhan Keperawatan Pasien Stroke Dengan Gangguan Mobilitas Fisik Di Rsud Wates Kulon Progo*. Yogyakarta: Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
- Candra, K. Y., & Rakhma, T. (2020). *Seorang Laki-Laki 60 Tahun Dengan Stroke Non Hemoragik Dan Pneumonia*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Chasanah, R. W. N. (2017). *Penerapan Terapi Range Of Motion (ROM) untuk Meningkatkan Pergerakan Sendi pada Pasien Stroke di Desa Wonosigro Kelurahan Gombang*. Gombang: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombang.
- Dermawan. (2012). *Proses Keperawatan*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.

- Dinas Kesehatan Ogan Komering Ulu. (2017). *Prevalensi Stroke Ogan Komering Ulu tahun 2017*. Ogan Komering Ulu: Dinas Kesehatan Ogan Komering Ulu.
- Feigin, V. L., Brainin, M., Norrving, B., Martins, S., Sacco, R. L., Hacke, W., ... Lindsay, P. (2022). World Stroke Organization (WSO): Global Stroke Fact Sheet 2022. *International Journal of Stroke: Official Journal of the International Stroke Society*, 17(1), 18–29. <https://doi.org/10.1177/17474930211065917>
- Friedman, M. M. (2013). *Keperawatan Keluarga Teori & Praktik*. Jakarta: EGC.
- Kemenkes. (2023). Survei Kesehatan Indonesia 2023 (SKI). *Kemenkes*, 235.
- Kemenkes RI. (2018). *Hasil Utama Riskesdas*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI.
- Kholifah, S. N., & Widagdo, W. (2016). *Keperawatan Keluarga dan Komunitas*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Khotimah, N., Handayani, R. N., & Susanto, A. (2021). Asuhan Keperawatan Hambatan Mobilitas Fisik pada Ny. S dengan Stroke Non Hemoragik di Ruang Anggrek RSUD Dr. R. Goeteng Taroenadibrata Purbalingga. *Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1462–1467. Retrieved from <https://prosiding.uhb.ac.id/index.php/SNPPKM/article/view/850>
- Laily, S. R. (2017). Hubungan Karakteristik Penderita dan Hipertensi dengan Kejadian Stroke Iskemik. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 5(1), 48–59. Retrieved from <https://e-journal.unair.ac.id/JBE/article/download/3142/2811/11865>
- Munif, M. (2017). *Pengetahuan dan Sikap Perawat dalam Mobilisasi Dini Pasien di ICU RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta*. Yogyakarta: STIKES Jenderal Achmad Yani.

- Oxyandi, M., & Utami, A. S. (2020). Pemenuhan Kebutuhan Aktivitas Dan Latihan Rom (Range Of Motion) Pada Asuhan Keperawatan Pasien Stroke Non Hemoragik. *Jurnal Kesehatan: Jurnal Ilmiah Multi Sciences*, 10(01), 25–37. <https://doi.org/10.52395/jkjims.v10i01.303>
- Parmin, S., Mustikasari, M., & Azzam, R. (2021). Metode Peer Education terhadap Pengetahuan dan Dukungan Keluarga Pasien Stroke pada Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 5(1), 463–477. <https://doi.org/10.31539/jks.v5i1.2969>
- Purba, S. D., Sidiq, B., Purba, I. K., Hutapea, E., Silalahi, K. L., Sucahyo, D., & Dian, D. (2022). Efektivitas ROM (Range of Motion) terhadap Kekuatan Otot pada Pasien Stroke di Rumah Sakit Royal Prima Tahun 2021. *JUMANTIK (Jurnal Ilmiah Penelitian Kesehatan)*, 7(1), 79–85. <https://doi.org/10.30829/jumantik.v7i1.10952>
- Puspitasari, P. N. (2020). Hubungan Hipertensi Terhadap Kejadian Stroke. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 9(2), 922–926. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v12i2.435>
- Rahmadani, E., & Rustandi, H. (2019). Peningkatan Kekuatan Otot Pasien Stroke Non Hemoragik Dengan Hemiparese Melalui Latihan Range Of Motion (ROM) Pasif. *Journal of Telenursing (JOTING)*, 1(2), 354–363. <https://doi.org/10.31539/joting.v1i2.985>
- Setiawan, P. A. (2021). Diagnosis dan Tatalaksana Stroke Hemoragik. *Jurnal Medika Hutama*, 3(0), 1660–1665. Retrieved from <https://www.jurnalmedikahutama.com/index.php/JMH/article/view/336>
- Susanti, S., & Bistara, D. N. (2019). Pengaruh Range of Motion (ROM) terhadap Kekuatan Otot pada Pasien Stroke. *Jurnal Kesehatan Vokasional (JKESVO)*, 4(2), 112–117. <https://doi.org/10.22146/jkesvo.44497>

- Sutejo, J. (2023). The Effect of Active Range of Motion (ROM) on Increasing Muscle Strength in Stroke Patients at UPTD Puskesmas Pnuerumeue, Kaway XVI District, West Aceh Regency, 2022. *Jurnal Penelitian Keperawatan Medik*, 5(2), 6–14. Retrieved from <http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPKM/article/view/1181>
- Tim Pokja SDKI DPP PPNI. (2017). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia Definisi dan Indikator Diagnostik edisi 1 cetakan III (Revisi)*. Jakarta: DPP PPNI.
- Tim Pokja SIKI DPP PPNI. (2018). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia*. Jakarta: Dewan Pengurus Pusat PPNI.
- Widagdo. (2016). *Keperawatan Keluarga dan Komunitas*. Jakarta: Kemenkes RI.